

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan jumlah limfosit pada penderita DBD (Demam Berdarah *Dengue*).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita DBD selama bulan Juni 2015 sebanyak 48 orang di Rumah Sakit Semen Gresik

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 penderita DBD yang diambil secara acak dari total populasi.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan pemeriksaan dilaksanakan di Laboratorium Rumah Sakit Semen Gresik Jl.RA. Kartini 280 Gresik.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2015. Sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan bulan Juni 2015.

#### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah jumlah limfosit.

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Jumlah limfosit adalah angka yang menunjukkan banyaknya limfosit yang diperoleh dari pemeriksaan hapusan darah tepi dalam satuan (%).

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah limfosit yang diperoleh dari hapusan darah pada penderita DBD. Tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Melihat data pasien DBD pada hasil Laboratorium.
2. Mengambil sampel sebanyak 30 sampel darah pasien DBD secara acak atau randomisasi.
3. Melakukan pembuatan hapusan darah sesuai prosedur kerja.

### **3.5.2 Prosedur Kerja**

#### **1. Metode Pemeriksaan**

Metode yang digunakan yaitu pemeriksaan dengan sediaan kering secara mikroskopis

#### **2. Prinsip**

Mengidentifikasi dan menghitung jenis leukosit sekurang – kurangnya 100 sel dan dinyatakan dalam %.

#### **3. Alat, Bahan dan Reagen**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah objek glass, cover glass, pipet tetes, mikroskop. Bahan yang digunakan adalah Darah Vena. Reagen yang digunakan adalah Na<sub>2</sub>EDTA, Giemsa, Metanol Absolute, dan Oil Imersi.

4. Teknik Pengambilan darah vena
  - a) Memasang jarum pada holder
  - b) Memasang *tourniquet* pada lengan atas ( $\pm 4-5$ cm) di atas lipatan lengan dan meminta pasien menggenggam telapak tangan.
  - c) Meraba vena pasien dengan ujung jari telunjuk dan memilih vena yang mudah diraba (usahakan vena pada posisi tengah).
  - d) Membersihkan daerah yang akan ditusuk dengan kapas alcohol 70%.
  - e) Menusukkan jarum pada vena pasien dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas dengan membentuk sudut  $15^{\circ}$ .
  - f) Jika sudah tampak darah pada ujung jarum, masukkan tabung vacum maka segera meminta pasien membuka genggamannya, serta mengambil darah sampai volume yang diperlukan ( $\pm 3$  cc).
  - g) Melepas tourniquet, diberi kapas kering ditempat tusukan dan tarik jarum secara pelan-pelan.
  - h) Kapas kering tersebut ditekan pelan dan menutupnya dengan plester.
  - i) Jarum dan vacuum di lepas pada holder.
  - j) Pada tabung vacuum dilakukan penghomogenan dengan cara dikocok.
  - k) Menempelkan label identifikasi lengkap pada tiap tabung, lakukan pemeriksaan sesuai daftar permintaan.
5. Pembuatan Hapusan Darah Tepi
  - a) Menyiapkan semua alat dan bahan.
  - b) Mengambil tetesan darah dengan pipet dan meneteskannya pada objek glass.
  - c) Meletakkan cover glass di depan tetesan darah dengan sudut  $35^{\circ}-45^{\circ}$ .

- d) Menarik cover glass kebelakang sampai menempel dengan darah, kemudian menariknya ke depan.
- e) Mengeringkan selama 10 menit dengan ujung di bagian atas.
- f) Difiksasi dengan metanol tunggu 3-5 menit, sisa metanol dibuang kemudian dikeringkan
- g) Tuangi giemsa selama 20 menit, kemudian cuci dengan air kran, dan keringkan di udara.
- h) Setelah kering memberi nama/label pada hapusan darah tepi dan siap melakukan pengamatan dibawah mikroskop.

#### 6. Pemeriksaan

- a) Melihat di mikroskop dengan pembesaran 100x (menggunakan *oil imersi*)
- b) Pemeriksaan dilakukan pada daerah perhitungan (*counting area*)
- c) Dihitung paling sedikit 100 sel leukosit, kemudian digolongkan menurut jenisnya.

### 3.5.3 Tabulasi Data

Data yang telah diperoleh ditabulasikan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 data hasil pemeriksaan

No	Kode Sampel	Jumah Limfosit (%)	Keterangan	
			Tidak Normal	Normal
1.	A1			
2.	B1			
3.	C1			
s/d 30				
Jumlah				
Rata-rata				